

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan keterampilan bermusik siswa biola kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,661 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat dengan arah hubungan negatif. Arah hubungan negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* siswa, maka semakin rendah jumlah error permainan pada aspek intonasi dan ritmis. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa, maka semakin tinggi jumlah kesalahan permainan yang dihasilkan siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap keterampilan bermusik siswa. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sederhana, *self-efficacy* berkaitan dengan sekitar 43,6% variasi keterampilan bermusik siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya memiliki peran penting dalam kualitas performa musik yang ditampilkan. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mampu menjaga ketepatan intonasi dan kestabilan ritmis selama bermain biola dibandingkan siswa dengan *self-efficacy* rendah. Selain itu, siswa

yang memiliki *self-efficacy* tinggi juga cenderung lebih percaya diri, lebih tekun dalam proses latihan, serta lebih mampu mengontrol performa ketika memainkan instrumen musik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor psikologis yang berhubungan dengan keterampilan bermusik siswa dalam pembelajaran praktik instrumen biola. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran musik tidak hanya perlu berfokus pada penguasaan teknik permainan instrumen, tetapi juga perlu memperhatikan pengembangan aspek psikologis siswa, khususnya *self-efficacy*. Dengan demikian, guru praktik instrumen diharapkan tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan teknis bermain musik, tetapi juga membantu membangun keyakinan diri siswa agar mampu menampilkan performa musik yang lebih optimal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *self-efficacy* dengan keterampilan bermusik siswa biola kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait. Saran ini ditujukan kepada siswa, guru, sekolah, serta peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pembelajaran musik, khususnya pada praktik instrumen biola.

#### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam bermain biola melalui latihan yang konsisten, pengalaman tampil, serta evaluasi diri secara bertahap. Keyakinan diri yang baik dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam menghadapi proses latihan maupun performa musik sehingga kesalahan pada aspek intonasi dan ritmis dapat diminimalkan.

#### 2. Bagi Guru Praktik Instrumen Biola

Guru diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan teknis siswa, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis siswa, khususnya *self-efficacy*. Guru dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* siswa melalui pemberian motivasi, umpan balik positif, pengalaman performa secara bertahap, serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung agar siswa lebih percaya diri dalam bermain musik.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran praktik musik yang lebih optimal dengan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan teknis maupun psikologis siswa. Sekolah juga dapat memberikan lebih banyak kesempatan tampil bagi siswa melalui konser, ujian praktik, maupun kegiatan musikal lainnya untuk membantu meningkatkan pengalaman performa dan rasa percaya diri siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *self-efficacy* dan keterampilan bermusik dengan jumlah sampel

yang lebih besar serta cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan instrumen musik yang berbeda dan mengembangkan indikator keterampilan bermusik yang lebih kompleks, seperti dinamika, artikulasi, ekspresi, dan interpretasi musik. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi keterampilan bermusik siswa, seperti motivasi belajar, intensitas latihan, kecemasan performa, dan dukungan lingkungan belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.  
<https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bersh, B. (2022). The relationship between music performance anxiety and *self-efficacy* in sixth-to eighth-grade instrumental students. *Psychology of Music*, 50(5), 1477–1493.
- Çiftçibaş, M. C. (2021). Instrument performance *self-efficacy* perceptions of Music education students. *Kıbrıslı Eğitim Bilimleri Dergisi*, 16(3), 1204– 1216.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Ezra, I. (2019). Improving *self-efficacy* in musical performance using socratic dialogue. *Cognicia*, 7(2), 153–169.  
<https://doi.org/10.22219/COGNICIA.V7I2.9424>
- Gu lle, A., & Akay, C. (2026). Music performance *self-efficacy* scale development study. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 20(1), 401–408.  
<https://doi.org/10.11591/EDULEARN.V20I1.22386>
- MacAfee, E., & Comeau, G. (2020). Exploring music performance anxiety, selfefficacy, performance quality, and behavioural anxiety within a selfmodelling intervention for young musicians. *Music Education Research*, 22(4), 457–477.
- Machfauzia, A. N., Sayuti, S. A., & Djohan, D. (2018). Musical interpretation: case study in musical instrument practice learning vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 193–203.  
<https://doi.org/10.21831/JPV.V8I2.19875>
- Martí, F. V., Nicola s, A. M. B., Martí, L. S., & Gallent-Torres, C. (2026). Measuring Self-efficacy in Music Ensemble class in Secondary School: A CrossSectional Study. *European Public & Social Innovation Review*, 11, 1–15.
- McPherson, G. E. (1994). Factors and abilities influencing sightreading skill in music. *Journal of Research in Music Education*, 42(3), 217–231.
- Orejudo, S., Zarza-Alzugaray, F. J., Casanova, O., & McPherson, G. E. (2021). Social support as a facilitator of musical *self-efficacy*. *Frontiers in Psychology*, 12, 722082.
- Ou, J., & Qin, C. (2025). Exploring musical *self-efficacy* and performance anxiety in young violin learners: insights from mainland China. *Frontiers in Psychology*, 16, 1575591.
- Pitnawati, P., Iriani, T., & Saleh, R. (2024). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan Dan Teknik Sipil (SPKTS)*, 2.  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spkts/article/view/45791>
- Sinambela, L. P. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Waddington, J. (2023). Self-efficacy. *ELT Journal*, 77(2), 237–240. <https://doi.org/10.1093/ELT/CCAC046>
- Wibowo, P. A., Kuat, T., & Sayuti, M. (2018). Integrated learning based on competence in vocational high school. *Journal of Vocational Education*

*Studies*, 1(2), 71–76. <https://doi.org/10.12928/JOVES.V1I2.699>

Zarza-Alzugaray, F. J., Casanova, O., McPherson, G. E., & Orejudo, S. (2020). Music self-efficacy for performance: An explanatory model based on social support. *Frontiers in Psychology*, 11, 1249.

Zelenak, M. S. (2024). Self-efficacy and music performance: A meta-analysis. *Psychology of Music*, 52(6), 649–667.

